

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman kopi merupakan salah satu komoditas pertanian terpenting di dunia yang memiliki peran signifikan dalam perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia. Tanaman kopi menghasilkan biji yang, setelah diproses, menjadi bahan baku untuk berbagai industri, termasuk makanan dan minuman. Ada dua jenis utama kopi yang diperdagangkan secara global, yakni kopi arabika (*Coffea arabica*) dan kopi robusta (*Coffea canephora*) (Atmadji *et al.*, 2019). Produktivitas kopi arabika lebih rendah dibandingkan kopi robusta, tetapi kopi arabika memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan kopi robusta (Dapeng, *et al.*, 2020). Banyaknya permintaan kopi arabika dipasaran menjadikan petani harus menyusun strategi untuk meningkatkan produktivitas dan menjaga kualitas tanaman kopi itu sendiri.

Pemeliharaan tanaman adalah kegiatan untuk menjaga keberlangsungan hidup tanaman agar tanaman tumbuh secara optimal. Meningkatkan produktivitas kopi secara optimal dapat dilakukan dengan penerapan pemeliharaan tanaman dengan baik. Semakin baik proses pemeliharaan tanaman maka tingkat produktivitas tanaman akan semakin tinggi. Pemeliharaan tanaman bertujuan untuk memberikan kondisi lingkungan yang sesuai dengan syarat tumbuh tanaman sehingga tanaman dapat tumbuh optimal. Pemeliharaan tanaman kopi arabika di CV. Kopi Citarasa Persada yakni meliputi pemangkasan, pemupukan, pewiwilan, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit, pembuatan rorak, dan panen.

Panen kopi arabika merupakan salah satu tahap penting dalam proses produksi kopi yang sangat menentukan kualitas akhir produk. Waktu dan cara panen yang tepat sangat berpengaruh terhadap mutu biji kopi, baik dari segi rasa, aroma, maupun kandungan kimia di dalamnya. Panen yang dilakukan terlalu awal atau terlalu terlambat dapat menurunkan kualitas biji kopi, yang pada akhirnya berdampak pada harga jual dan daya saing di pasar. Namun, praktik panen kopi arabika di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman petani terhadap tanda-tanda kematangan buah yang ideal, keterbatasan

tenaga kerja saat musim panen, serta ketidaksesuaian teknik pemetikan dengan standar mutu.

CV. Kopi Citarasa Persada merupakan salah satu perusahaan dagang yang berfokus pada komoditas kopi. Perusahaan CV. Kopi Citarasa Persada merupakan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan dari hasil perkebunan kopi di area Gunung Bromo, lebih tepatnya berlokasi di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan – Jawa Timur. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul Kuliah Kerja Profesi (KKP) “Pemeliharaan dan Panen Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Varietas Lini S Pada Umur Produktif (Tanaman Menghasilkan) Di CV. Kopi Citarasa Persada, Kabupaten Pasuruan”.

1.2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Perkebunan Kopi CV. Kopi Citarasa Persada adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari pemeliharaan Tanaman Kopi Arabika Varietas Lini S pada umur produktif (Tanaman Menghasilkan) yang berlangsung di perkebunan CV. Kopi Citarasa Persada.
2. Mempelajari pemanenan Tanaman Kopi Arabika Varietas Lini S pada umur produktif (Tanaman Menghasilkan) yang berlangsung di perkebunan CV. Kopi Citarasa Persada.

1.3. Manfaat Kuliah Kerja Profesi

1.3.1. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat menyajikan data dalam bentuk laporan yang diperoleh selama kegiatan kuliah kerja profesi.
2. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ilmunpengetahuan serta ketrampilan yang telah dipelajari selama kuliah kerja profesi.

1.3.2. Bagi Perusahaan/Instansi

1. Membantu CV. Kopi Citarasa Persada mendapatkan masukan yang terdapat dalam laporan hasil Kuliah Kerja Profesi.

2. Sebagai wadah kerjasama yang saling menguntungkan antara CV. Kopi Citarasa Persada dengan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

1.3.3. Bagi Perguruan Tinggi

1. Meningkatkan citra Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dalam menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan.
2. Memperkuat hubungan antara Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan dunia industri, membuka peluang magang, penelitian, dan kerjasama lainnya.